

ANALISIS PENGEMBANGAN AMENITAS EKOWISATA GREEN TALAO PARK

SILVANI OKTAVIA¹, DWI PRATIWI WULANDARI^{2*}

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

Corresponding Author dwipratiwi@fpp.unp.ac.id^{2*}, Silvanioktavia99@icloud.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi kendala dalam pengelolaan wisata di Green Talao Park khususnya terkait amenities. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pengembangan amenities di Green Talao Park. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan *Strengths Weaknesses, Opportunities dan Threats* (SWOT) sebagai alat analisis untuk memperoleh strategi pengembangan amenities yang tepat. Penelitian ini dilakukan di Daya Tarik Ekowisata Green Talao Park yang terletak di Nagari Ulakan, Kabupaten Padang Pariaman pada bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada informan, dengan informan kunci yang berjumlah delapan orang. Selain melalui wawancara, data juga dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Dalam pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Setelah data dianalisis dengan matrik EFAS dan IFAS maka diperoleh hasil penelitian bahwa posisi strategi pengembangan Amenitas wisata Green Talao Park yaitu berada pada kuadran I yakni mendukung strategi agresif. Kuadran I merupakan situasi yang sangat menguntungkan, karena pengelola daya tarik ekowisata Green Talao Park memiliki banyak peluang dan kekuatan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai strategi pengembangan yang tepat. Strategi yang sebaiknya diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Amenities Analisis SWOT

Abstract: This research is motivated by obstacles in tourism management in Green Talao Park related to facilities constraints (amenities). This study aims to find a strategy for developing tourism facilities in Green Talao Park. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted in Ulakan, Padang Pariaman Regency with a research time from December to January 2023. The informants for this study totaled 8 people including: Head of the Padang Pariaman Regency Youth and Sports Tourism Office, Wali Nagari Ulakan Tapakis, Chairperson of BUMNAG Pesisir Ulakan, Chair of POKDARWIS, 2 people community around tourism, and 2 tourist visitors. The data collection technique for this research used interviews, observation and documentation as well as techniques for testing the validity of the data using data triangulation. The results of this study are the formulation of amenities development strategy using a SWOT analysis (strengths, weaknesses, opportunities, threats).

Keywords: Development Strategy, SWOT Analysis Amenities

A. Pendahuluan

Pariwisata adalah sektor yang efektif menstimulasi peningkatan nilai tukar rupiah. Alasannya adalah sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan pariwisata di Indonesia. Selain sumber daya manusia (SDM), sumber daya mengacu pada lokasi geografis, termasuk ukuran wilayah dan keragaman sumber daya alam, budaya, kuliner, dan hadiah suatu negara. Sumber daya tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Saat ini Indonesia memiliki banyak wisata yang eksotis dan indah. Tidak hanya wisata alam serbaguna, wisata budaya dan sejarah di Indonesia (Awaliah, 2019:2).

Kabupaten Padang Pariaman memiliki banyak destinasi wisata yang bisa dikunjungi baik wisata alam, wisata buatan, wisata kuliner, wisata budaya/atraksi dan wisata sejarah. Seluruh aspek wisata ini sedang dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat setempat khususnya di salah satu kecamatannya yaitu kecamatan Ulakan Tapakis. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada bisa menjadikannya sebuah objek wisata yang baru, pemanfaatan potensi-potensi yang ada dapat mengembangkan tempat wisata tersebut. Berikut berbagai macam destinasi wisata di Ulakan Tapakis diantaranya yaitu:

Tabel 1 Daftar Objek Wisata di Ulakan Tapakis

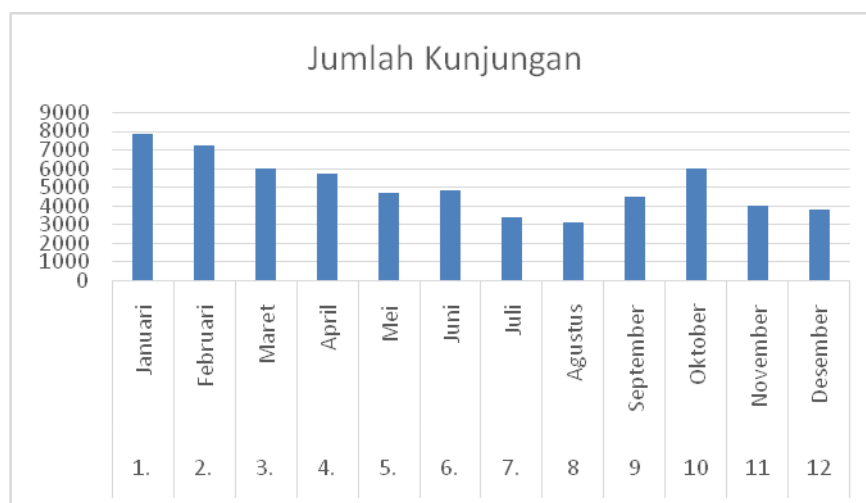
No	Nama Objek Wisata	Alamat	Jenis Wisata
1.	Makam Syekh Burhanuddin	Ulakan	Budaya
2.	Pantai Tirta Bahari	Tiram Tapakis	Alam dan Kuliner
3.	Pantai Tiram Ulakan	Tiram Ulakan	Alam
4.	Surau Tua Syekh Burhanuddin	Ulakan	Sejarah
5.	Mesjid Tapakis	Tapakis	Sejarah
6.	Makam Tuanku Nan Basaruang	Ulakan	Sejarah
7.	Surau Pondok	Ulakan	Sejarah
8.	Makam Sibohong	Ulakan	Sejarah
9.	Pulau Pieh	Ulakan	Pantai
10.	Green Talao Park	Ulakan	Ekowisata

Sumber: *Profil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Nagari Ulakan 2021*

Salah satu objek wisata baru yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat di Ulakan ialah Ekowisata Green Talao Park yang didalamnya terdapat hutan *mangrove*. Green Talao Park adalah daya tarik ekowisata yang berlokasi di Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat yang dibangun pada awal tahun 2020. Perjalanan terbentuknya desa wisata Green Talao Park ini diawali dengan timbulnya rasa ingin mengelola potensi alam di Ulakan yang kurang dioptimalkan dengan baik oleh masyarakatnya. Destinasi wisata ini mengusung konsep wisata alami yang menampilkan keindahan alam dengan pemandangan hutan *mangrove* dan didalamnya terdapat beraneka macam jenis Flora dan Fauna.

Ekowisata yang baru dirintis di Nagari Ulakan ini berpotensi untuk meuruskan ekonomi masyarakat sekitar, akan tetapi dalam pengelolaan dan pengembangannya terdapat kendala yaitu kendala atraksi (*attraction*) berupa tidak terawatnya alat-alat wisata, kendala akses (*accessibility*) berupa akses jalan yang berlubang dan sempit, kendala fasilitas umum (*amenities*) berupa terbatasnya jumlah toilet, musholla yang kecil, tempat makan dan minum yang belum representatif, serta bak sampah yang tidak merata di area wisata, selanjutnya kendala layanan tambahan (*ancilliary*) berupa tidak adanya satuan pengamanan dan pos kesehatan.

Merujuk kepada data kunjungan dari pihak pengelola Green Talao Park terlihat pada table 2 berikut:



Tabel 2 Daftar Tingkat Kunjungan Green Talao Park Tahun 2021

Sumber: *BUMNAG (badan usaha milik nagari) Pesisir Ulakan Madani 2021*

Dari tabel 2 terlihat rata-rata jumlah kunjungan adalah 5.074 kunjungan. Kunjungan terendah terjadi pada bulan Mei – Agustus 2021 karena masa pandemi covid 19. Pada bulan September – Oktober terjadi kenaikan pengunjung karena mulai menurunnya wabah covid 19 dan pada bulan berikutnya terjadinya penurunan kunjungan karena tidak terawatnya fasilitas wisata di Green Talao Park.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dalam rangka analisis strategi pengembangan ekowisata Green Talao Park terkhusus dibagian fasilitas (*amenities*) maka peneliti menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan fasilitas yaitu: kendala fasilitas (*amenities*) pendukung di Green Talao Park sangat minim hanya terbatas pada toilet yang hanya 2 buah, musholla dengan ukuran kecil, tempat makan dan minum yang belum representatif serta jarak antar tempat sampah yang masih sangat jauh sementara area wisata ini sangat luas serta fasilitas alat wisata banyak yang rusak dan tidak terawat yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan di Green Talao Park.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif, dengan menggunakan *Strength Weaknesses, Opportunities* dan *Threats* (SWOT) sebagai alat analisis. Penelitian ini bertempat di Daya Tarik Ekowisata Green Talao Park Nagari Ulakan, Kabupaten Padang Pariaman dengan waktu penelitian dilakukan bulan mulai November 2022 sampai Januari 2023. *Key informan* penelitian sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman ditandai dengan kode A01 (informan kelompok A)
2. Wali Nagari Ulakan Tapakis ditandai dengan kode C01 (informan kelompok B)
3. Ketua BUMNAG Pesisir Ulakan Madani ditandai dengan kode C01 (informan kelompok C)
4. Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) ditandai dengan kode D01 (informan kelompok D)
5. Masyarakat sekitar Green Talao Park sebanyak 2 orang yang ditandai dengan kode E01-E02 (informan kelompok E)
6. Pengunjung wisata Green TALAO Park sebanyak 2 orang yang ditandai dengan kode F01-F02 (informan kelompok F).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah penelitian dilakukan maka diperoleh kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Sehingga dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut dapat dirumuskan strategi pengembangan *amenitas*.

1. Formulasi Analisis Pengembangan Amenities Ekowisata Green Talao Park

a) Formulasi Strategi Amenties Ekowisata di Wisata Green Talao Park.

Tabel 3 Formulasi Strategi Amenties (Fasilitas)

EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1) Tersedia toilet, adanya mushala, ada tempat makan dan minum, dan tempat sampah tersedia di area wisata. 2) Pembayaran karcis via <i>cashless</i> 3) Wastafel cuci tangan 4) Pendopo 5) Parkir yang luas 6) Track lintasan yang	1) Toilet masih di satu tempat dan tidak ada penjaga 2) Mushalla masih kecil 3) Tempat makan yang belum tertata rapi, dan 4) Tempat sampah yang jaraknya masih jauh tidak tempat yang terjangkau 5) Area parkir belum

<p>IFAS</p>	<p>terbuat dari kayu melintasi area hutan talao</p>	<p>memiliki garis parkir</p>
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peluang menjual souvenir atau oleh-oleh khas yang bisa dibawa pulang oleh wisatawan 2) Pembentukan sanggar seni 3) Pembangunan homestay 4) Wisatawan semakin betah di Green Talao Park 5) Adanya fasilitas yang bersih dan bermanfaat dapat membuat pengunjung nyaman 	<p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Toilet yang bersih dan dalam jumlah yang cukup, wisatawan sekain betah. 2) Memperbesar luas mushala untuk menampung wisatawan melakukan ibadah setelah dilakukannya promosi. 3) Memperbanyak bak sampah disepanjang area wisata. 	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memperbanyak jumlah toilet dan diletakan di beberapa titik agar para pengunjung tidak berjalan terlalu jauh untuk menuju ke toilet setelah dilakukan promosi. 2) Membuat tempat makan dan minum yang tertata rapi sehingga meningkatkan jumlah tempat untuk masyarakat sekitar yang ingin berjualan makanan dan minuman. 3) Menempatkan bak sampah di beberapa titik area agar menambah kenyamanan pengunjung setelah dilakukannya promosi.
<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas umum yang jauh dari kata layak dan memadai 2) Penataan tempat makan dan minum yang belum teratur 	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas toilet agar mampu meningkatkan jumlah pengunjung. 2) Menyediakan tiket 	<p>Strategi (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kuantitas toilet untuk menjaga kenyamanan pengunjung serta meningkatkan jumlah kunjungan.

<p>3)Pengelola yang tidak profesional sehingga tidak memikirkan kenyamanan pengunjung dengan meningkatkan kualitas fasilitas umum di area wisata.</p>	<p>penyewaan alat pancing dan meninggalkan dokumen sebagai jaminan penyewaan alat pancing.</p> <p>3)Menjaga kualitas track lintasan tetap terawat dengan membentuk manajemen yang profesional.</p>	
---	--	--

1)StrategiSO(*Strenghts-Opportunities*)

Menyediakan toilet yang bersih dan dalam jumlah yang cukup sesuai potensi kunjungan dan luas area wisata ini sekitar 6 toileh di 3 tempat berbeda. Menyediakan musholla lengkap dengan mukena dan kain sarung sehingga memudahkan wisatawan yang mau beribadah.Memperbanyak bak sampah sehingga tak terlalu jauh jaraknya dengan bak sampah yang lain.Merapikan tempat penjualan makan dan minum sehingga tidak merusak pemandangan wisata alam.Memberikan garis parkir di area parkirMemperbaiki track lintasan memasuki hutan talao.

2)StrategiST(*Strenghts-Threats*)

Memberikan label pada bak sampah organik dan non organik.Menjaga kebersihan area Amenitas umum seperti musholla dan toilet.Membentuk petugas kebersihan agar bisa membuang sampah secara rutin.

3)StrategiWO(*Weaknesses-Opportunities*)

Menyediakan penjaga toilet sehingga kebersihan selalu terjaga kebersihannya.Menambah stok mukena dan kain sarung.Menambah jumlah toilet

4)StrategiWT(*Weaknesses-Threats*)

Melakukandaurulangsampah non organik seperti limbah plastik jadi alat yang lebih berguna severti vas bunga dan lainnya.

a)AnalisisIFASdanEFAS*Amenties*

Tabel 4.PerhitunganAnalisis IFAS *Amenties*

No	FaktorStrategi	Bobot	Rating	Bobotx Rating
1.	Kekuatan			
	a) Tersedianya mushala dan toilet	0.20	4	0.80
	b) Tersedianya tempat sampah	0.14	4	0.56
	c) Tersedianya tempat makan dan minum	0.16	3	0.48
	Jumlah	0.5		1.84
2.	Kelemahan			
	a)Mushalla yang tersedia masih kecil.	0.21	3	0.63
	b)Toilet masih di satu tempat dan tidak ada penjaga	0.18	3	0.54
	c)Tempat makan yang belum tertata rapi	0.11	3	0.33
	Jumlah	0.5		1.50

	TOTAL	1		
--	--------------	----------	--	--

Sumber:HasilAnalisisDataPenelitian,2023

Tabel 5. Perhitungan Analisis IFAS *Amenties*

No	FaktorStrategi	Bobot	Rating	Bobotx Rating
1.	Peluang			
	a)Lahan kosong dapat digunakan untuk penambahan Amenitas yang kurang	0.17	4	0.68
	b)Menambah tempat sampah disetiap sudut ruang	0.18	4	0.72
	c)Merapikan tata letak tempat makan dan minum	0.15	4	0.60
	Jumlah	0.5		2.00
2.	Ancaman			
	a)Mushalla yang kecil dapat membuat orang banyak mengantri ketika waktu shalat	0.18	3	0.54
	b)Toilet hanya satu sehingga sangat mengurangi kenyamanan wisatawan	0.15	2	0.30
	c)Tempat makan yang belum tertata rapi sehingga terkesan berantakan	0.17	3	0.51
	Jumlah	0.5		1.35
	TOTAL	1		

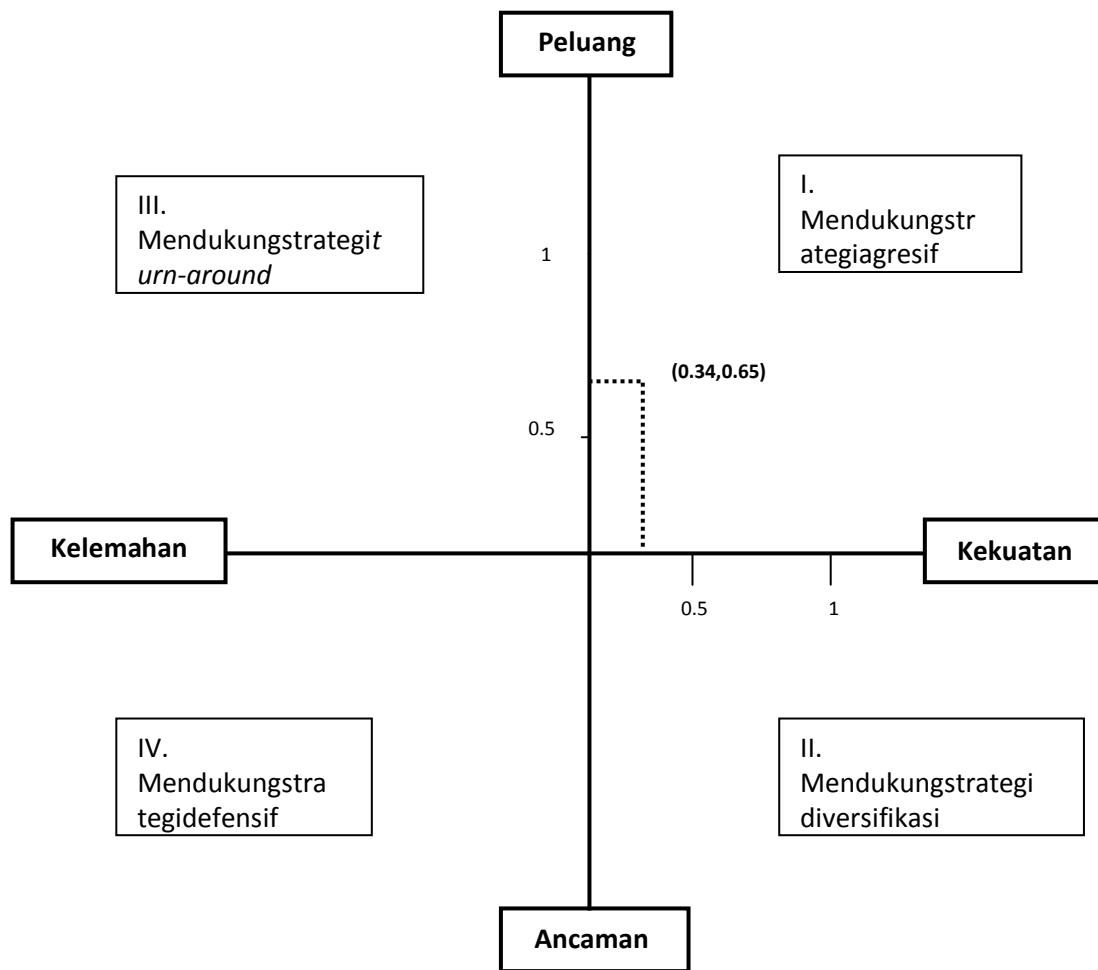
Sumber:HasilAnalisisDataPenelitian,2023

Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS diatas, persamaan berikut digunakan untuk menentukan faktor X dan Y yang menjadi input dalam matriks strategis (tabel 4 dan tabel 5).

Persamaannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} \\
 &= 1.84 - 1.50 \\
 &= 0.34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y &= \text{Peluang} - \text{Ancaman} \\
 &= 2.00 - 1.35 \\
 &= 0.65
 \end{aligned}$$



Gambar 1. Kuadran IFAS dan EFAS Amenitas
Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian, 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui posisi strategi pengembangan Amenitas wisata Green Talao Park yaitu berada pada kuadran I yakni mendukung strategi agresif. Kuadran I merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan dapat memiliki banyak peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang sebaiknya diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Artinya, daya tarik ekowisata Green Talao Park dalam kondisi yang baik, sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan amenitas dan meraih peluang yang ada secara maksimal. Peluang tersebut antara lain adanya peluang untuk mengembangkan amenitas yang dapat dimanfaatkan untuk menjual souvenir atau oleh-oleh, adanya peluang untuk pembentukan sanggar seni, pembangunan homestay, serta adanya peluang untuk menyediakan fasilitas lain yang bersih dan bermanfaat.

D. Penutup

Pengembangan Fasilitas pendukung (toilet, musholla, wastafel, pendopo, *track* lintasan masuk hutan talao, area parkir luas, tempat makan dan minum serta bak sampah) berpotensi untuk dikembangkan di wisata Green Talao Park perlu dikembangkan karena jumlah yang terbatas, letak yang tidak representatif, dan kebersihan yang masih jauh dari kata baik. Strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan fasilitas pendukung adalah pengelola menyediakan toilet yang bersih dan dalam jumlah yang cukup supaya menunjang wisatawan, memperbesar luas musholla untuk menampung wisatawan melakukan ibadah, memperbanyak bak sampah disepanjang area wisata, memberikan garis parkir di area parkir, dan memperbaiki track lintasan memasuki hutan talao dengan membentuk manajemen yang profesional, dan membuat tempat makan dan minum yang tertata rapi sehingga meningkatkan jumlah tempat untuk masyarakat sekitar yang ingin berjualan makanan dan minuman.

Daftar Pustaka

- [1] Asriani Ida Ayu Dewi Yuli.2021. Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Aling-Aling Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *JurnalLocus Majalah Ilmiah FISIP*. Vol 13 No. 02. Hlm 114-115.
- [2] Awaliah, Nailul Muna. 2019. *Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove dengan Analisis SWOT di Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah:Jakarta.
- [3] Ayunda, Yoza Gusvita. 2022.*Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Jembatan Pelangi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat*. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang:Padang.
- [4] Hartawan, Ferzi. 2021 Strategi Pengembangan Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMSBK) Studi Kasus Benteng Fort De Kock Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi. *Jurnal I-TOURISM*. Vol. 02 No.02. Hlm. 55-56.
- [5] Novia, Cahyuni. 2019. Analisis SWOT peningkatan daya saing pada UKM keripik nangka di Kabupaten Malang. *Jurnal Teknologi Pangan*. Vol. 12. No. 01. Hlm. 62-63.
- [6] Nur Sa'idah, Arfianti. *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan:Lampung.